



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2019:35), metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan. Sedangkan penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2019:36) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan akan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni suatu hipotesis yang berupa kesimpulan, apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Metode deskriptif yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui dan mengkaji:

1. Bagaimana *Self Efficacy* karyawan pada Bank BJB Kantor Cabang Tamansari Bandung.
2. Bagaimana *Locus of Control* karyawan pada Bank BJB Kantor Cabang Tamansari Bandung.

### 3. Bagaimana Kinerja Karyawan pada Bank BJB Kantor Cabang Tamansari Bandung.

Metode verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan kesimpulan apakah ada pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh *Self Efficacy*, *Locus of Control* terhadap Kinerja Karyawan pada Bank BJB Kantor Cabang Tamansari Bandung.

#### **3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

variabel merupakan aspek yang penting dari suatu penelitian, sebab dengan variabel penelitian bisa melaksanakan pengolahan data yang bertujuan untuk memecahkan masalah penelitian atau menjawab hipotesis penelitian. Variabel-variabel tersebut kemudian dioperasionalisasikan berdasarkan dimensi, indikator, ukuran dan skala penelitian. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai definisi variabel dan operasionalisasi variabel penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

##### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:38) variabel penelitian adalah atribut, nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti, yaitu variabel bebas (*independent*) yaitu *Self Efficacy* ( $X_1$ ) dan *Locus of Control* ( $X_2$ ) dan variabel terikat (*dependent*) yaitu Kinerja Karyawan ( $Y$ ). variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

## 1. Variabel *Independent* (X)

Menurut Sugiyono (2019:39) variabel ini sering disebut dalam bahasa Indonesia sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Pada penelitian ini terdapat 2 variabel *independent* (bebas) yang hendak diteliti yaitu:

### a. *Self Efficacy* ( $X_1$ )

Menurut Bandura (1997) *Self Efficacy* adalah keyakinan seseorang akan kemampuannya yang akan mempengaruhinya dalam bereaksi terhadap situasi dan kondisi tertentu.

### b. *Locus of Control* ( $X_2$ )

Menurut Ghufron dan Risnawita (2020:65) berpendapat bahwa *locus of control* atau lokus pengendalian merupakan keyakinan seseorang tentang bagaimana upaya individu dalam mencapai hasil yang diinginkan.

## 2. Variabel *Dependent* (Y)

Variabel *dependent* menurut Sugiyono (2019:68) yaitu variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Menurut Mangkunegara (2019:9) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel meliputi penjelasan mengenai nama variabel, definisi variabel, indikator variabel, ukuran variabel dan skala pengukuran. Operasionalisasi variabel biasanya dibuat dalam bentuk tabel, untuk mempermudah pembaca dalam memahami variabel-variabel penelitian. Peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrument penelitian. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuisisioner, dalam penelitian ini semua indikator menggunakan skala Ordinal dan dalam penelitian ini ada tiga variabel yang diteliti yaitu, *Self Efficacy*, *Locus of Control*, dan Kinerja Karyawan.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<i>Self Efficacy</i> <i>Self efficacy</i> sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan dan mengatasi hambatan. <b>Bandura (2009)</b>	1. Level ( <i>Magnitude</i> )	Yakin bahwa dirinya dapat menghadapi segala tingkat kesulitan	Tingkat keyakinan pegawai dalam menghadapi kesulitan	Ordinal	1, 2
		Yakin bahwa dirinya mampu menghadapi hambatan dan kesulitan	Tingkat keyakinan pegawai mampu menghadapi hambatan dan kesulitan	Ordinal	3, 4
	2. Kekuatan ( <i>Strength</i> )	Yakin bahwa dirinya mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun	Tingkat keyakinan pegawai bahwa mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun.	Ordinal	5

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item	
		Yakin dapat memotivasi dirinya dalam menyelesaikan tugas.	Tingkat keyakinan pegawai bahwa dapat memotivasi dirinya dalam menyelesaikan tugas.	Ordinal	6, 7	
		3. Keadaan umum ( <i>Generality</i> )	Yakin dapat menyelesaikan tugas yang memiliki <i>range</i> luas/sempit	Tingkat keyakinan pegawai bahwa dapat menyelesaikan tugas yang memiliki <i>range</i> luas/sempit.	Ordinal	8, 9
		Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu	Tingkat keyakinan pegawai bahwa dapat menyelesaikan tugas tertentu.	Ordinal	10	
<b>Locus of Control</b>  <i>Locus of Control</i> merupakan keyakinan individu mengenai sumber penyebab dari peristiwa-peristiwa yang dialami dalam hidupnya.	1. <i>Locus of Control Internal</i>	Suka bekerja keras	Tingkat bekerja keras	Ordinal	11,12	
		Memiliki inisiatif yang tinggi	Tingkat memiliki inisiatif yang tinggi	Ordinal	13	
		Selalu berusaha menemukan pemcahan masalah	Tingkat selalu berusaha menemukan	Ordinal	14	

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<b>(Robbins and Judge 2018)</b>		Berfikir selektif	Tingkat berfikir selektif dalam bekerja	Ordinal	15
		Mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil	Tingkat mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil	Ordinal	16
	2. <i>Locus of Control Eksternal</i>	Kurang berinisiatif	Tingkat kurangnya inisiatif dalam bekerja	Ordinal	17,18
		Mempunyai persepsi bahwa ada sedikit hubungan antara usaha dan kesuksesan	Tingkat mempunyai persepsi bahwa ada sedikit hubungan antara usaha dan kesuksesan	Ordinal	19
		Kurang suka dalam berusaha	Tingkat kurang suka dalam berusaha	Ordinal	20
<b>Kinerja Karyawan</b>  Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam	1. Kualitas Kerja	Kerapihan	Tingkat kerapihan pegawai dalam bekerja	Ordinal	21,22
		Ketelitian	Tingkat ketelitian pegawai dalam bekerja	Ordinal	23,24

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan  (Mangkunegara 2019)	2. Kuantitas Kerja	Kecepatan	Tingkat kecepatan pegawai dalam bekerja	Ordinal	25
		Target Kerja	Tingkat target dalam bekerja	Ordinal	26,27
	3. Tanggung Jawab	Keputusan	Tingkat pengambilan keputusan dalam bekerja	Ordinal	28
		Hasil Kerja	Tingkat hasil kerja karyawan.	Ordinal	29
	4. Kerja Sama	Jalinan kerja sama	Tingkat jalinan kerja sama pegawai	Ordinal	30
		Kekompakan	Tingkat kekompakan pegawai	Ordinal	31
	5. Inisiatif	Kemauan untuk memulai pekerjaan sebelum diperintahkan	Tingkat kemauan pegawai untuk memulai pekerjaan sebelum diperintahkan	Ordinal	32
		Kemandirian dalam melaksanakan pekerjaan	Tingkat kemandirian pegawai dalam melaksanakan pekerjaan	Ordinal	33

Sumber: Berbagai jurnal dan data yang diolah kembali oleh peneliti (2024)



### 3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:80) populasi merupakan keseluruhan subjek/objek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Silaen (2018:37) populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti. Populasi disebut juga *universum (universe)* yang berarti keseluruhan, dapat berupa benda hidup atau mati. Berikut ini adalah data jumlah karyawan Bank BJB Kantor Cabang Tamansari Bandung:

**Tabel 3.2**  
**Data Jumlah Karyawan Bank BJB Kantor Cabang Tamansari Bandung**

No	Jenis Bidang	Jumlah
1	Pemimpin Kantor Cabang	1
2	Manager Operasional	1
3	Staf Bisnis Legal	4
4	Officer Operasional Dana & Jasa	1
5	Officer Operasional Kredit	1
6	Officer Operasional SDM & Umum	1
7	Staf Administrasi Dana & Jasa	4
8	Manager Bisnis – Konsumer & Ritel 1 & 2	2
9	Manager Bisnis – Komersial	1
10	Manager Bisnis - UMKM	1
11	Customer Service & Teller	12
12	Staf Administrasi Kredit	5
13	Sekretariat & Umum	3
14	Staf Akuntansi dan Teknologi Informasi	1
15	Account Officer Konsumer & Ritel	1
16	Senior Account Officer Konsumer & Ritel	1
17	Junior Account Officer Konsumer & Ritel	7
18	Account Officer KPR & KKB	1

Lanjutan Tabel 3.2

No	Jenis Bidang	Jumlah
19	Junior account Officer KPR dan KKB	3
20	Junior Relationship Officer Konsumer	4
21	Koordinator Cash Pick Up	1
22	Junior Account Officer UMKM – Mesra	1
23	Account Officer UMKM	2
24	Junior Account Officer Komersial	4
25	Junior Relationship Officer Institusi	3
26	Junior Account Officer UMKM	1
<b>TOTAL</b>		<b>67</b>

Sumber: Hasil olahan peneliti 2023

Berdasarkan tabel 3.2 data jumlah karyawan Bank BJB Kantor Cabang Tamansari Bandung jumlah karyawan pada Bank BJB Kantor Cabang Tamansari Bandung berjumlah 67 orang. Maka, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank BJB Kantor Cabang Tamansari Bandung yang berjumlah keseluruhan 67 orang. Sampel adalah bagian dari populasi, atau sampel adalah sebagian subjek yang diambil dari keseluruhan subjek dalam populasi yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Tentu saja jumlah sebagian yang diambil tersebut harus mewakili jumlah subjek penulisan atau populasi.

Menurut Sugiyono (2018:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berkaitan dengan jumlah populasi dalam penelitian ini yang kurang dari 100 maka penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi dijadikan sampel yaitu pada Bank BJB Kantor Cabang Tamansari Bandung yaitu sebanyak 67

orang yang dijadikan sampel dan sebagian partisipan atau responden dalam pengisian kuisioner penelitian.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung, data ini diperoleh melalui kegiatan observasi yaitu pengamatan langsung di Bank BJB Kantor Cabang Tamansari Bandung yang menjadi objek penelitian dan mengadakan wawancara dengan karyawan yang berwenang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk memperoleh data primer menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1) Wawancara**

Yaitu komunikasi secara langsung dengan pihak perusahaan lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti dengan cara tanya jawab. Dengan wawancara ini penulis ingin mengetahui hal-hal lebih mendalam dari responden terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti di Bank BJB Kantor Cabang Tamansari Bandung.

## 2) Kuisisioner

Kuisisioner merupakan alat utama yang digunakan dalam penelitian ini dan disebarakan dengan pernyataan yang telah disusun. Dalam penyebaran kuisisioner, pengajuan sejumlah pernyataan yang telah disertai dengan 70ronbach70ve jawaban.

## 3) Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti pada perusahaan guna mengetahui permasalahan yang sebenarnya. Observasi metode pengumpulan data untuk mendapatkan data yaitu mengadakan pengamatan langsung ditempat penelitian yaitu Bank BJB Kantor Cabang Tamansari Bandung.

## 2. Data Sekunder

Data ini merupakan data pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari:

- a. Profil Bank BJB Kantor Cabang Tamansari Bandung.
- b. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian.
- c. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.
- d. Sumber internet atau website yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

### **3.5 Uji Instrumen Penelitian**

Insturmen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut

variabel penelitian. instrument penelitian memegang peran penting dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang digunakan dalam banyak hal ditentukan oleh kualitas instrument yang dipergunakan. Uji validitas dan reliabilitas merupakan pengujian yang akan digunakan dalam uji instrument penelitian. kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrument penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian. Instrumen penelitian disini yaitu merupakan kuisioner.

### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan mendapatkan data (mengukur) itu valid. Untuk mencari validitas, harus mengkorelasi skor dari setiap pernyataan dengan skor total seluruh pernyataan. Jika memiliki koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 maka dinyatakan valid, tetapi jika koefisien korelasinya dibawah 0,3 maka dinyatakan tidak valid. Dalam mencari nilai korelasi, maka penulis menggunakan rumus *person product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien r product moment

$r$  = Koefisien validitas item yang dicari

$x$  = Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item

$y$  = skor total instrument

- n = Jumlah responden dalam uji instrument
- $\sum x$  = Jumlah hasil pengamatan variabel X
- $\sum y$  = Jumlah hasil pengamatan variabel Y
- $\sum xy$  = Jumlah hasil pengamatan variabel X dan variabel Y
- $\sum x^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
- $\sum y^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* dengan menggunakan *Software Statiscal Product and Servise* (SPSS). Hal ini sesuai dengan tujuan test yang bermaksud menguji konsistensi item-item dalam intrumen penelitian. Menghitung nilai reliabilitas digunakan rumus sebagai berikut:

$$R = a = \frac{n}{n-1} \left( \frac{S - \sum Si}{S} \right)$$

Keterangan:

- R = Koefisien reliabilitas *alpha Cronbach*
- n = Jumlah item
- S = Varians skor keseluruhan
- Si = Varians masing-masing item

Metode *alpha Cronbach* ( $\alpha$ ) diukur berdasarkan skala *alpha Cronbach* ( $\alpha$ ) dari 0,00 sampai 1,00. Jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan range yang sama, maka urutan kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliabel.
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 sampai dengan 0,40 berarti agak reliabel.
3. Nilai alpha Cronbach 0,41 sampai dengan 0,60 berarti cukup reliabel.
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 sampai dengan 0,80 berarti reliabel.
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat reliabel.

Apabila nilai alpha 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai alpha dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

### **3.6 Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan yang dikemukakan menurut Sugiyono (2017:244) “Analisis data merupakan data kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilisasi dan berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.”

Pengolahan dan analisis informasi serta data dalam penelitian dikumpulkan dan diolah secara kuantitatif. Pengumpulan data bersifat kuantitatif atau statistic bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif ini menggunakan skala *likert*. Dengan skala *likert*, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi

indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan baik bersifat *favorable* (positif) maupun *unfavorable* (negative). Berikut tabel skala *likert* menurut Sugiyono (2017:94):

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Bila Positif	Bila Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang Setuju	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2017:94)

Berdasarkan tabel 3.3 dapat dilihat jawaban dan bobot skor untuk item-item instrument pada pernyataan dalam kuisioner. Bobot skor ini hanya memudahkan saja bagi responden dalam menjawab pernyataan-pernyataan dari kuisioner.

### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018:147) Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai situasi dan kejadian atas variabel yang diteliti. Analisis statistic deskripsi adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Variabel penelitian ini yaitu *self efficacy*, *locus of control*, dan kinerja karyawan. Lalu selanjutnya dilakukan pengklasifikasikan terhadap jumlah total



responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan. Untuk mendeskripsikan data pada setiap variabel penilaian dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori: Sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai. Untuk skor rata-rata maka jumlah jawaban kuisioner dibagi jumlah pernyataan dikalikan jumlah responden. Untuk lebih jelas berikut adalah rumusnya:

$$\text{Skor Rata-rata} = \frac{\sum \text{Jawaban Kuisioner}}{\sum \text{Pernyataan} \times \sum \text{Responden}}$$

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil tersebut akan didasarkan pada nilai rata-rata skor yang selanjutnya, akan dikategorikan pada rentang skor sebagai berikut:

$$r = \frac{ST - SR}{K}$$

Dimana:

R = Rentang/skala

ST = Skor jawaban tertinggi

SR = Skor jawaban terendah

K = Kategori

Setelah diketahui nilai rata-rata kemudian hasil tersebut diinterpretasikan dengan alat bantu tabel kontinum, yaitu sebagai berikut:

- a. Indeks minimum : 1
- b. Indeks maksimum : 5
- c. Interval : 5-1 = 4

d. Jarak interval :  $(5-1):5 = 0,8$

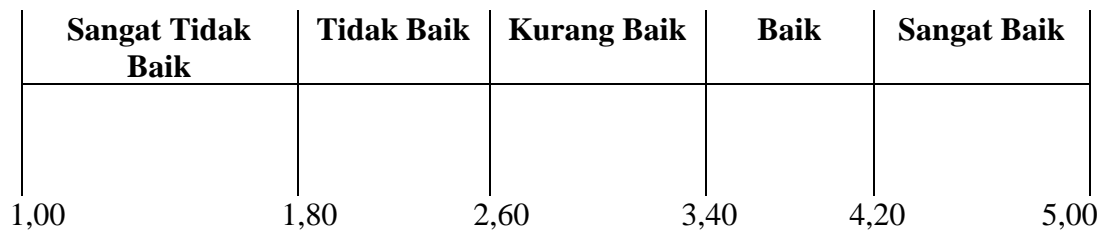
Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kategori Skala**

Skala	Kategori
1,00-1,80	Sangat Tidak Baik
1,81-2,60	Tidak Baik
2,61-3,40	Kurang Baik
3,41-4,20	Baik
4,21-5,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2018:134)

Kemudian setelah diinterpretasikan, dapat dimasukkan ke dalam garis kontinum. Interpretasi dan garis kontinum juga dapat digunakan jika variabel yang diteliti tidak memerlukannya. Berikut gambar garis kontinum:



**Gambar 3.1**  
**Garis Kontinum**

### 3.6.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2017:55) analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian yang akan coba menghasilkan informasi ilmiah baru yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Berikut ini merupakan beberapa pengujian yang akan digunakan dalam analisis verifikatif.

### 3.6.2.1 *Method of Succeshive Interval (MSI)*

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data yang berskala ordinal, agar memudahkan dalam pengolahan data maka harus terlebih dahulu diubah menjadi data berskala interval, untuk data yang berskala ordinal perlu diubah menjadi interval dengan teknik *Method of Succeshive Interval (MSI)*. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan hasil kuisioner yang dibagikan, hitung berapa banyak respnden yang menjawab *score* 1-5 untuk setiap pernyataan).
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut dengan proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.
6. Menentukan nilai skala (*scala value/SV*)

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus:

$$Y = SV + (k)$$

$$K = 1 + (Svmin)$$

### 3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Penggunaan ini menggunakan analisis regresi berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* ( $X_1$ ) dan *locus of control* ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ). persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumusan sebagai berikut:

Dimana:

$Y$  = Variabel terikat (Kinerja Karyawan)

$\alpha$  = Bilangan konstan atau nilai tetap

$X_1$  = Variabel bebas (*self efficacy*)

$X_2$  = Variabel bebas (*locus of control*)

$b_1$ -  $b_2$  = Koefisien regresi variabel independent

untuk mendapatkan nilai  $a$ ,  $b_1$ , dan  $b_2$  dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y = n a + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Setelah  $a$ ,  $b_1$ , dan  $b_2$  di dapat maka diperoleh  $Y$  untuk persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

### 3.6.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel *self efficacy*, *locus of control* dan kinerja karyawan. Nilai korelasi berkisar dalam rentang 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Tanda

positif dan negatif menunjukkan arah hubungan. Tanda positif menunjukkan arah perubahan yang sama. Jika satu variabel naik, variabel lainnya akan naik demikian pula sebaliknya. Tanda negative menunjukkan arah perubahan yang berlawanan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara bersamaan. Adapun rumus korelasi berganda adalah sebagai berikut:

$$R = \frac{JK \text{ regresi}}{\sum Y^2}$$

Dimana:

R = Koefisien Korelasi Berganda

JK = Jumlah Kuadrat

$\sum Y^2$  = Jumlah Kuadrat Total Korelasi.

Berdasarkan nilai R yang diperoleh, maka dapat dihubungkan  $-1 < R < 1$ , yaitu:

- a. Apabila  $R = 1$ , artinya terdapat hubungan antara variabel X dan Y.
- b. Apabila  $R = -1$ , artinya terdapat hubungan antara variabel X dan Y negatif.
- c. Apabila  $R = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan korelasi.

Hasil perhitungan korelasi dapat bernilai positif atau negatif. Apabila nilai koefisien positif, hal tersebut menunjukkan kedua variabel tersebut saling berhubungan. Sedangkan apabila koefisien korelasi negatif, menunjukkan kedua variabel tersebut saling berhubungan terbalik. Berikut ini tabel pedoman untuk memberikan interpretasi korelasi sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Interpretasi Terhadap Hubungan Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:184)

#### 3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Nilai  $R^2$  adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independent (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

##### a. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien determinasi simultan cara mengukur besarnya kontribusi dari variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan (bersama). Besarnya presentase variabel mampu dijelaskan oleh variabel bebas dapat ditunjukkan dengan nilai R Square ( $R^2$ ). Jika nilai  $R^2$  hitung makin besar (mendekati satu) maka kontribusi dari variabel independent terhadap variabel dependen semakin besar. Rumus koefisien determinasi simultan adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

$R^2$  = Kuadrat dari koefisien ganda

#### b. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien parsial sebagai berikut:

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

B = Beta (nilai standardized coefficients)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila:

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat.

### 3.7 Rancangan Kuisisioner

Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang dicoba dengan cara membagikan seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden. Kuisisioner ini berisi pernyataan mengenai variabel *self efficacy*, *locus of control*, dan kinerja karyawan sebagaimana yang tercantum pada operasional variabel.

### 3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Bank BJB Kantor Cabang Tamansari Bandung, yang berlokasi di Jl. Tamansari No. 18, Tamansari, Kecamatan Tamansari, Kota Bandung, Jawa Barat. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai Desember 2023 sampai dengan selesai.

